

RINGKASAN SKRIPSI

1. Latar Belakang

Pandemi Covid-19 merupakan peristiwa menyebarnya penyakit koronavirus 2019 (*Coronavirus disease 2019*) di seluruh dunia. Wabah ini pertama kali ditemukan di China (Tiongkok) Provinsi Hubei tepatnya di Kota Wuhan, tanggal 1 Desember 2019, dan ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020. Kasus positif covid-19 di Indonesia dideteksi pertama kali pada tanggal 2 Maret 2020 diumumkan oleh Presiden bersama jajarannya.

Peristiwa luar biasa ini tidak hanya memiliki dampak buruk bagi kesehatan namun juga berdampak buruk pada perekonomian Indonesia. Untuk mencegah, atau setidaknya menekan laju penularan covid 19, Indonesia telah melakukan upaya *lockdown*, karantina wilayah, hingga *Work From Home* (WFH) dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Kondisi ini membuat aktivitas ekonomi sangat terdampak.

Selama terjadi covid-19, harga saham dalam negeri turun secara signifikan tidak terkecuali LQ45. LQ45 merupakan salah satu indeks unggulan dalam BEI. Indeks tersebut berjumlah 45 anggota saham dengan tingkat kapitalisasi yang terbesar, terlikuid dan juga porsi kepemilikan saham yang terbesar. Pada saat sebelum masuknya covid-19 ke indonesia LQ45 mampu bertumbuh sebesar 3,23% pada akhir tahun 2019 (cnbcindonesia.com).

Setelah masuknya covid-19 ke indonesia pada bulan februari 2020, beberapa saham yang terdapat di LQ45 mengalami penurunan sebanyak 15%. Hal tersebut berdampak pada ekonomi di indonesia yang akan berpengaruh pada perdagangan saham indonesia, sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi reaksi para investor dan juga mempengaruhi keadaan pasar yang ada di Bursa Efek Indonesia secara keseluruhan.

Konteks permasalahan dalam penelitian ini adalah penilaian peningkatan kinerja keuangan dengan menganalisis dan melakukan perbandingan rasio

manajemen risiko, rasio aktivitas dan profitabilitas pada perusahaan sektor LQ45 karena munculnya perubahan dalam kinerja keuangan yang sebelum dan selama kondisi pandemi covid-19 yang mana seharusnya akan berdampak buruk pada perusahaan pada umumnya khususnya perusahaan sektor LQ45.

2. Rumusan Masalah

Permasalahan mendasar dalam penelitian ini menggambarkan adanya perubahan pada aktivitas perusahaan selama masa pandemi covid-19 pada perusahaan sektor LQ45, dimana perusahaan LQ45 meraup mengalami perbedaan rasio keuangan pada sebelum masa pandemi dan selama masa pandemi covid-19.

- Bagaimana perbandingan rasio manajemen risiko dalam penilaian peningkatan kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi covid-19 pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019 sebelum covid-19 dan tahun 2020 selama pandemi covid-19 ?
- Bagaimana perbandingan rasio aktivitas dalam penilaian peningkatan kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi covid-19 pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019 sebelum covid-19 dan tahun 2020 selama pandemi covid-19 ?
- Bagaimana perbandingan rasio profitabilitas dalam penilaian peningkatan kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi covid-19 pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019 sebelum covid-19 dan tahun 2020 selama pandemi covid-19 ?

3. Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui perbandingan rasio manajemen risiko dalam penilaian peningkatan kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi covid-19 pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019 sebelum covid-19 dan tahun 2020 selama pandemi covid-19 ?
- Untuk mengetahui bagaimana perbandingan rasio aktivitas dalam penilaian peningkatan kinerja keuangan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019 sebelum covid-19 dan tahun 2020 selama pandemi covid-19

- Untuk mengetahui bagaimana perbandingan rasio profitabilitas dalam penilaian peningkatan kinerja keuangan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019 sebelum covid-19 dan tahun 2020 selama pandemi covid-19.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian jenis empiris yang menguji hipotesis dan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode komparatif, dalam penelitian ini membandingkan laporan keuangan perusahaan sektor LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019 sebelum pandemi Covid-19 dan tahun 2020 selama pandemi covid-19.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data penelitian ini diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia yaitu IDX.co.id dan sumber data lainnya diperoleh dari sumber bacaan yaitu jurnal dan data internet. Data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dan telah menerbitkan laporan keuangan triwulan perusahaan lengkap dari tahun 2019 tahun 2020.

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

- BOPO sebelum pandemi covid-19 terjadi perbedaan yang signifikan dengan BOPO selama pandemi covid-19
- Perputaran total aset sebelum pandemi covid-19 terjadi perbedaan yang signifikan dengan perputaran total aset selama pandemi covid-19.
- Margin laba kotor sebelum pandemi covid-19 terjadi perbedaan yang signifikan dengan margin laba kotor selama pandemi covid-19

5. Hasil Penelitian dan Pembahasan

- BOPO. Berdasarkan hasil statistik deskriptif rata-rata nilai *mean* variabel BOPO sebelum yaitu 0,22838368274 dan selama pandemi covid-19 yaitu 0,27559719252 dengan nilai t hitung -3,155 dengan nilai Sig (2-tailed) dari uji *Paired Samples Test* sebesar 0,003. Karena nilai sig.t $0,003 > 0,05$ maka dapat diartikan bahwa H_0 diterima H_{a6} ditolak artinya bahwa terjadi perbedaan yang

signifikan terhadap variabel BOPO perusahaan sektor LQ45 sebelum dan selama pandemi covid-19. Dikarenakan masa pandemi covid-19 yang membuat kesinambungan kondisi ekonomi indonesia pada tahap ketidakstabilan, mengharuskan perusahaan mengambil keputusan yang membuat perusahaan meminimalisir defisit.

- Perputaran Total Aset. Berdasarkan hasil statistik deskriptif rata-rata nilai *mean* variabel PTA sebelum yaitu 0,65657610971 dan selama pandemi covid-19 yaitu 0,59714718829 dengan nilai t hitung 0,543 dengan nilai Sig (2-tailed) dari uji *Paired Samples Test* sebesar 0,590. Karena nilai sig.t 0,590 > 0,05 maka dapat diartikan bahwa H_0 ditolak H_{a6} diterima artinya bahwa tidak terjadi perbedaan yang signifikan terhadap variabel Perputaran Total Aset perusahaan sektor LQ45 sebelum dan selama pandemi covid-19. Diketahui bahwa aktiva yang dimiliki perusahaan sebelum pandemi covid-19 terlalu besar dibandingkan dengan kemampuan perusahaan menghadapi pandemi covid-19 dalam menghasilkan penjualan yang berdampak pada ketidakmampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang mengakibatkan perusahaan menggunakan aktivasinya untuk mendukung produksinya.
- Margin Laba Kotor. Berdasarkan hasil statistik deskriptif rata-rata nilai *mean* variabel MLK sebelum yaitu 0,33013732762 dan selama pandemi covid-19 0,26270948510 dengan nilai t hitung 1,304 dengan nilai Sig (2-tailed) dari uji *Paired Samples Test* sebesar 0,199. Karena nilai sig.t 0,199 > 0,05 maka dapat diartikan bahwa H_{a2} ditolak H_0 diterima artinya bahwa tidak terjadi perbedaan yang signifikan terhadap margin laba kotor perusahaan sektor LQ45 sebelum dan selama pandemi covid-19. Hal ini di ketahui karena penurunan nilai tukar rupiah terhadap USD maupun mata uang asing lainnya serta kebijakan tiap negara di masa pandemi, sehingga membuat perusahaan berupaya untuk menjaga harga produk tetap kompetitif dimana hal ini menjadi faktor penting untuk meningkatkan penjualan ditengah pandemi covid-19 yang mempengaruhi peningkatan laba kotor perusahaan.

6. Kesimpulan

Penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan sektor LQ45 sebelum dan selama pandemi covid-19 tahun 2019-2020. Data yang digunakan yaitu tahun 2019 sebelum pandemi covid-19 dan tahun 2020 selama pandemi covid-19. Setelah dilakukan uji hipotesis dan hasil hipotesis dari uji beda *paired samples t test* untuk sampel berpasangan maka terdapat perbedaan yang signifikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara statistik terjadi perbedaan kinerja keuangan perusahaan sektor LQ45 sebelum dan selama tahun 2019-2020. Hasil ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada rata-rata variabel BOPO dari rasio manajemen risiko.
- Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rata-rata variabel Perputaran Total Aset dari rasio aktivitas.
- Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rata-rata variabel Margin Laba Kotor dari rasio profitabilitas.

Hal ini menunjukkan bahwa sebelum dan selama pandemi covid-19 mengalami penurunan namun tidak menyeluruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor LQ45 sebelum dan selama pandemi covid 19.

7. Saran

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan periode yang masa pandemi yang lebih lama sehingga dapat terlihat peningkatan perusahaan selama pandemi virus covid-19, Dan menambahkan variabel-variabel lain seperti solvabilitas dan likuiditas. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan objek penelitian pada perusahaan sektor lain, seperti perusahaan sektor farmasi dan telekomunikasi yang diuntungkan selama pandemi covid-19.